

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan. Salah satu bentuk pendidikan yakni pendidikan di Sekolah Dasar. Faktor yang mendukung keberhasilan belajar anak adalah keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pendidikan pertama dan utama yakni keluarga, karena anak pertama kali mendapatkan pendidikan itu dari orang tuanya. Orang tua sangat berperan penting untuk mencapai pendidikan anak dan masa depan yang lebih baik, sehingga anak dapat meraih cita-citanya. Orang tua wajib bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang benar kepada anaknya di dalam rumah, keluarga, lingkungan, maupun di sekolah, dengan demikian perilaku sosial anak dan pergaulannya terhadap orang lain akan lembut (Mustaqim, 2005: 22).

Tanggung jawab dalam mendidik anak itu orang tua, baik bapak atau ibu. Anak memerlukan pendidikan dari mereka, orang tua harus memberikan dukungan untuk membangkitkan motivasi anak agar anak mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas serta orang tua tidak akan menyesal dikemudian hari. Terdapat suatu fenomena yang terjadi di dukuh Bregan RT 04 RW 03, Ngrombo, Baki, Sukoharjo. Tepatnya pada satuan pendidikan di SD Negeri Ngrombo 01. Kondisi yang terjadi di SD Negeri Ngrombo 01 ini, hampir secara keseluruhan orang tua anak bekerja sebagai wiraswasta dan pengusaha gitar. Latar belakang pendidikan orang tua anak yakni SD, SMP, SMA, D3, bahkan Sarjana. Namun karena di desa Ngrombo termasuk desa Sentra Industri Gitar, sehingga banyak warga yang bekerja sebagai wiraswasta dan pengusaha gitar. Bahkan terdapat beberapa lulusan dari SD Negeri Ngrombo 01 langsung bekerja buruh industri gitar. Penduduk di dukuh Bregan terdapat 31 anak usia SD dan 11 anak usia SMP. Dari 42 anak tersebut, terdapat 8 anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi. Alangkah lebih baik, setelah anak lulus dari Sekolah Dasar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya sampai kuliah dan bekerja sesuai cita-cita yang diharapkan.

Dari beberapa orang tua anak, mereka mengeluh mengenai kurikulum 2013, dikarenakan kurikulum 2013 lebih rumit di banding KTSP. Karena

kurikulumnya lebih sulit sehingga peran orang tua dalam mendidik anak harus diperhatikan. Peran orang tua yang paling utama dalam pendidikan anak. Walaupun Sekolah Dasar termasuk pendidikan formal, akan tetapi pendidikan di keluarga juga tidak kalah penting. Pendidikan formal hanya membantu belajar anak, jadi tanggung jawab utama dalam pendidikan setiap anak adalah dari orang tua mereka. Peran orang tua sedikit memudar dalam mendidik anak, karena mereka beranggapan bahwa pendidikan anak sudah dilakukan di sekolah. Namun, tanpa dukungan dari orang tua, siswa akan kurang bersemangat dalam belajar. Apabila penelitian ini tidak dilakukan dampak selanjutnya adalah munculnya pemikiran anak yang tidak ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi, orang tua yang tidak mendukung anak, dan memudarnya peran orang tua dalam mendidik anak mereka.

Anak merupakan harapan dan generasi penerus bangsa. Anak juga mempunyai hak dan kewajiban dalam keluarga maupun pendidikan. Hak-hak yang dibutuhkan anak harus terpenuhi dengan baik. Dukungan orang tua anak sangat diperlukan ketika anak belajar. Peneliti berharap orang tua perlu memahami pendidikan dasar dan menumbuhkan kesadaran pada diri anak untuk menempuh pendidikan lebih tinggi lagi. Selama ini, penelitian untuk menggali tentang latar belakang sosial ekonomi, persepsi orang tua, dan dukungan orang tua dalam pendidikan anak tersebut belum pernah diteliti, sehingga dikhawatirkan akan mempunyai dampak lebih jauh bagi masa depan anak. Maka dengan adanya fenomena tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam, mencari penyebabnya, dan untuk memberikan gambaran bagi pemerintah terkait kurangnya tepatnya persepsi orang tua dalam pendidikan dasar anak di dukuh Bregan kabupaten Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang sosial ekonomi orang tua anak di dukuh Bregan kabupaten Sukoharjo?
2. Bagaimana persepsi orang tua dalam pendidikan dasar anak di dukuh Bregan kabupaten Sukoharjo?

3. Bagaimana dukungan orang tua dalam pendidikan anak di dukuh Bregan kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang sosial ekonomi orang tua anak di dukuh Bregan kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk menganalisis persepsi orang tua dalam pendidikan dasar anak di dukuh Bregan kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk menganalisis dukungan orang tua dalam pendidikan anak di dukuh Bregan kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya mengenai bentuk dukungan orang tua terhadap pendidikan anak ketika ia berada di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Dapat menambahkan pengalaman dan teori baru dalam hal pendidikan pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Memberikan gambaran bagi pemerintah terkait persepsi orang tua dalam pendidikan dasar anak yang kurang tepat dengan manfaat agar pemerintah membuat suatu kebijakan yang baik.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap semangat belajar dan masa depan anak. Serta peran dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak tidak pudar.

c. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi dan sebagai bahan pustaka bagi peneliti lain mengenai bentuk dukungan orang tua dalam pendidikan dasar anak.